

**SKRIPSI 53**

**SEKUENS SPASIAL PADA GALERI SENI NUART  
*SCULPTURE PARK, BANDUNG***



**NAMA : ATHAYA HANIN AYUDHIYA  
NPM : 6111801035**

**PEMBIMBING: IR. SUDIANTO ALY, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2023**

**SKRIPSI 53**

***SPATIAL SEQUENCES AT THE NUART  
SCULPTURE PARK ART GALLERY, BANDUNG***



**NAME : ATHAYA HANIN AYUDHIYA  
NPM : 6111801035**

**SUPERVISOR : IR. SUDIANTO ALY, M.T.**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ENGINEERING  
DEPARTEMENT OF ARCHITECTURE  
STUDY PROGRAM BACHELOR OF ARCHITECTURE**

**Institution Accreditation Based on BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Study Program Accreditation  
Based on BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

**SKRIPSI 53**

**SEKUENS SPASIAL PADA GALERI SENI NUART  
SCULPTURE PARK, BANDUNG**



**NAMA : ATHAYA HANIN AYUDHIYA  
NPM : 6111801035**

**PEMBIMBING:**

**Ir. Sudianto Aly, M.T.**

**PENGUJI :**

**Aldyfra Luhulima Lukman,  
S.T., M.T., Ph.D.**

**Dr. Indri Astrina Fitria  
Indrarani, S.T., M.A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI** *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Athaya Hanin Ayudhiya  
NPM : 6111801035  
Alamat : Jalan Sansiviera Utara 1 no. 1, Bandung  
Judul Skripsi : Sekuens Spasial pada Galeri Seni NuArt *Sculpture Park*,  
Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2023



Athaya Hanin Ayudhiya

## Abstrak

# SEKUENS SPASIAL PADA GALERI SENI NUART *SCULPTURE PARK, BANDUNG*

Oleh  
**Athaya Hanin Ayudhiya**  
NPM: 6111801035

Nyoman Nuarta merupakan salah satu maestro patung di Indonesia yang sudah aktif berkarya sejak tahun 1979. Untuk merekam perjalanannya sebagai seorang pematung yang berkarya dalam berbagai era, medium, dan gaya, Nyoman Nuarta menginisiasi NuArt *Sculpture Park* sebagai sebuah galeri seni yang dibuka untuk umum pada tahun 2016. Tidak hanya sebatas menyajikan berbagai karya dari Nyoman Nuarta, NuArt *Sculpture Park* yang mengangkat konsep seni, budaya, dan alam juga dipersembahkan bagi seluruh kalangan baik penikmat maupun penggiat seni untuk turut terlibat di dalamnya. Konsep ini kemudian diwujudkan dalam bentuk rangkaian alur sehingga pengunjung mendapatkan pengalaman yang utuh pada NuArt *Sculpture Park*. Rangkaian tatanan ruang yang menciptakan suatu alur kontinu sehingga memiliki titik awal dan akhir dapat disebut sebagai sekuens spasial dalam arsitektur. Rangkaian alur yang turut berperan dalam menyampaikan konsep seni, budaya, dan alam pada galeri ini menarik perhatian penulis untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman sekuensial dan pembentuknya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk membahas sekuens spasial yang hadir dalam arsitektur melewati penjabaran terkait elemen-elemen arsitektur yang turut membentuk dan memengaruhi sekuens spasial pada NuArt *Sculpture Park*.

Jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana Peneliti akan melakukan studi literatur terkait dengan sekuens spasial dalam arsitektur serta elemen-elemen pembentuknya baik berupa elemen fisik maupun non fisik yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data. Lalu data hasil analisis tersebut yang bersifat kualitatif akan disusun dan diuraikan secara naratif. Proses analisis pada objek studi kemudian difokuskan pada penjabaran jalur-jalur yang ada dan penggambaran sketsa pada titik-titik tertentu untuk menganalisis elemen maupun jenis sekuens spasial yang ada pada NuArt *Sculpture Park*.

Dari penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa galeri seni ini memiliki elemen-elemen pembentuk sekuens spasial sebagai upaya dalam mewujudkan tujuan dan konsep utama dari NuArt *Sculpture Park* sehingga pengunjung mendapatkan suatu pengalaman yang utuh. Mayoritas ruang pameran pada NuArt *Sculpture Park* memiliki tata ruang tipe *hall*, dimana karya seni patung disusun dalam satu ruangan besar sebagai titik pusat sehingga pengunjung memiliki pilihan alur sirkulasi yang sangat fleksibel namun seringkali terjadi tabrakan antar rute para pengunjung akibat kebebasan rute yang dapat mereka pilih. Berdasarkan hubungan musik dan arsitektur, rangkaian alur pada NuArt *Sculpture Park* diikat oleh kesatuan sekuens yang terdiri dari *intro*, *verse*, *chorus*, *bridge*, dan *outro*. Jenis sekuens yang terbentuk pada NuArt *Sculpture Park* adalah sekuens panjang dan sekuens pendek. Sekuens panjang dapat ditemukan pada jalur makro yang mencakup jalur menuju kawasan NuArt *Sculpture Park* yang dimulai dari pintu masuk Komplek Setra Duta, jalur menuju pintu masuk bangunan galeri seni NuArt *Sculpture Park*, dan jalur menuju pintu keluar kawasan NuArt *Sculpture Park*. Selain itu sekuens panjang juga dapat kita temukan pada seluruh jalur dalam ruang pameran. Sementara sekuens pendek terbentuk di antara ruang-ruang yang berdekatan dalam bangunan galeri.

**Kata-kata kunci:** sekuens spasial, galeri seni, NuArt *Sculpture Park*



## ***Abstract***

### ***SPATIAL SEQUENCES AT THE NUART SCULPTURE PARK ART GALLERY, BANDUNG***

*by*

**Athaya Hanin Ayudhiya**  
**NPM: 6111801035**

*Nyoman Nuarta is a sculptor maestro in Indonesia who has been actively working since 1979. To record his journey as a sculptor working in various eras, mediums, and styles, Nyoman Nuarta initiated the NuArt Sculpture Park as an art gallery that was opened to the public in 2016. Not only presenting various works from Nyoman Nuarta, NuArt Sculpture Park which raises the concept of art, culture, and nature is also dedicated to all circles, both art connoisseurs and activists, to get involved in it. This concept is then realized in the form of a series of grooves so that visitors get a complete experience at NuArt Sculpture Park. A series of spatial arrangements that create a continuous path so that it has a starting and ending point can be referred to as a spatial sequence in architecture. The series of plots that play a role in conveying the concepts of art, culture, and nature in this gallery attract the attention of the author to dig deeper into sequential and forming experiences, so this study aims to discuss the spatial sequences present in architecture through elaboration regarding the architectural elements that shape and influence the spatial sequences of NuArt Sculpture Park.*

*The type of approach used is descriptive qualitative research, where researchers will conduct a literature study related to spatial sequences in architecture and its constituent elements in the form of both physical and non-physical elements which are then used as a basis for analyzing data. Then the data resulting from the analysis which is qualitative in nature will be compiled and described in a narrative manner. The analysis process on the object of study is then focused on elaborating existing paths and sketching at certain points to analyze the elements and types of spatial sequences that exist in NuArt Sculpture Park.*

*From the research that has been done, it is concluded that this art gallery has spatial sequence forming elements as an effort to realize the main goals and concepts of NuArt Sculpture Park so that visitors get a complete experience. The majority of the exhibition rooms at NuArt Sculpture Park have a hall-type layout, where the sculptural works are arranged in one large room as the center point so that visitors have a very flexible choice of circulation paths but collisions often occur between visitor routes due to the freedom of the routes they can choose. Based on the relationship between music and architecture, the grooves in NuArt Sculpture Park are bound by a unified sequence consisting of an intro, verse, chorus, bridge, and outro. The types of sequences formed in NuArt Sculpture Park are long sequences and short sequences. Long sequences can be found on the macro path which includes the path leading to the NuArt Sculpture Park area starting from the Setra Duta Complex entrance, the path leading to the entrance to the NuArt Sculpture Park art gallery building, and the path leading to the exit of the NuArt Sculpture Park area. In addition, long sequences can also be found on all lines in the exhibition space. While short sequences are formed between adjacent rooms in the gallery building.*

**Keywords:** *spatial sequences, art gallery, NuArt Sculpture Park*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. Sudianto Aly, M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagi ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph.D. dan Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Teman-teman yang tergabung dalam kelompok skripsi STEFA 1, khususnya teman-teman satu kelompok bimbingan.
- Orangtua, keluarga, dan sahabat yang selalu mendoakan serta mendukung selama proses pengerjaan skripsi.
- Teman-teman jurusan arsitektur Unpar yang berjuang dan bertumbuh bersama selama perkuliahan.
- Pengelola dan pengurus NuArt *Sculpture Park* yang telah membantu dan memberi kebutuhan informasi penunjang data skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat penggunaan kata yang tidak sesuai. Semoga penelitian yang penulis lakukan dapat memberikan wawasan kepada pembaca dalam bidang arsitektur dan seni sehingga hasil penelitian ini dapat dikembangkan kembali pada penelitian selanjutnya.

Bandung, Januari 2023

Athaya Hanin Ayudhiya



## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b> .....	2
<i>Abstract</i> .....	4
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI</b> .....	5
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	6
<b>DAFTAR ISI</b> .....	8
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	11
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	14
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Fokus Penelitian .....	3
1.7. Jenis Penelitian.....	3
1.8. Jenis Data .....	4
1.8.1. Data Primer .....	4
1.8.2. Data Sekunder.....	4
1.8.3. Ruang Lingkup Data.....	4
1.9. Sumber Data.....	4
1.10. Tempat dan Waktu Penelitian .....	5
1.11. Teknik Pengumpulan Data .....	5
1.12. Tahap Analisis Data .....	6
1.13. Kerangka Penelitian .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7

2.1. Pengertian Sekuens .....	7
2.2. Pengertian Sekuens dalam Arsitektur.....	7
2.3. Elemen Pembentuk Sekuens Spasial dalam Galeri .....	10
2.4. Elemen Pembentuk Sekuens Spasial dalam Arsitektur .....	12
2.4.1. Pencapaian .....	13
2.4.2. Pintu Masuk .....	15
2.4.3. Bentuk Jalur Sirkulasi.....	18
2.4.4. Tangga .....	20
2.4.5. Irama dan Pola .....	21
2.3.6. Skala Tubuh dalam Ruang.....	22
2.5. Jenis Sekuens Spasial dalam Hubungan Musik dan Arsitektur.....	22
2.6. Jenis Sekuens Spasial dalam Arsitektur .....	26
2.6.1. Sekuens Pendek .....	26
2.6.2. Sekuens Panjang .....	30
2.7. Penggambaran Sekuens Spasial dalam Arsitektur .....	33
2.7.1. Penggambaran Hubungan Jalur-Ruang.....	33
2.7.2. Penggambaran Persepsi Visual.....	33
2.8. Kerangka Teoritik .....	35
<b>BAB 3 GALERI SENI NUART <i>SCULPTURE PARK</i>, BANDUNG .....</b>	<b>36</b>
3.1. Galeri Seni NuArt <i>Sculpture Park</i> .....	36
<b>BAB 4 SEKUENS SPASIAL GALERI SENI NUART <i>SCULPTURE PARK</i> .....</b>	<b>43</b>
4.1. Analisis Jalur Makro .....	43
4.2. Analisis Jalur Mikro .....	63
4.3. Validasi Hasil Analisis Sekuens Spasial .....	92
<b>BAB 5 KESIMPULAN .....</b>	<b>111</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 30 Integrasi Skor Musik dari Partitur Lagu “Niagara Falls” Menjadi Komposisi Arsitektural oleh Don Fedroko .....	24
Gambar 2. 31 Lukisan Konseptual Don Fedroko yang Membantu Proses Membuat Gubahan Arsitektural .....	25
Gambar 2. 32 Model Arsitektural Final yang Terinspirasi Lagu “Niagara Falls” .....	25
Gambar 2. 33 Hubungan Spasial Ruang dalam Ruang .....	27
Gambar 2. 34 Orientasi Ruang yang Berbeda pada Ruang dalam Ruang .....	27
Gambar 2. 35 Ruang-Ruang yang Saling Mengunci .....	28
Gambar 2. 36 Pembagian Ruang yang Sama Rata.....	28
Gambar 2. 37 Pembagian Ruang yang Menjadi Bagian Integral dari Volumennya .....	28
Gambar 2. 38 Pembagian Ruang yang Mengembangkan Integrasi Ruang Semula.....	28
Gambar 2. 39 Pembagian Ruang yang Mengembangkan Integrasi Ruang Semula.....	29
Gambar 2. 40 Ruang-Ruang yang Dihubungkan Oleh Ruang Bersama .....	29
Gambar 2. 41 Ruang Perantara yang Membentuk Sekuens Linear.....	29
Gambar 2. 42 Ruang Perantara dengan Ukuran Besar.....	29
Tabel 2. 4 Hubungan Spasial dalam Sekuens Panjang .....	30
Gambar 2. 43 Konfigurasi Jenis Alur Linear .....	30
Gambar 2. 44 Konfigurasi Jenis Alur Radial .....	31
Gambar 2. 45 Konfigurasi Jenis Alur Spiral .....	31
Gambar 2. 46 Konfigurasi Jenis Alur Grid .....	31
Gambar 2. 47 Konfigurasi Jenis Alur Jaringan .....	31
Gambar 2. 48 Hubungan Jalur-Ruang Melewati Ruang .....	32
Gambar 2. 49 Hubungan Jalur-Ruang Lewat Menembus Ruang .....	32
Gambar 2. 50 Hubungan Jalur-Ruang Menghilang dalam Ruang .....	32
Gambar 2. 51 Gambar Pertemuan Jalur di Gloucester dan Chester.....	33
Gambar 2. 52 Penggambaran Arah Pandang Pengamat dalam Jalur .....	33
Gambar 2. 53 Penggambaran Arah Pandang Pengamat dengan Panah yang Dilabeli Angka .....	34
Gambar 2. 54 Penggambaran Kumpulan Gambar Perspektif Mata Manusia .....	34
Gambar 2. 55 Kerangka Teoritik .....	35
Gambar 3. 1 Lokasi NuArt Sculpture Park .....	36
Gambar 3. 2 Patung pada Gerbang Masuk Komplek Setra Duta.....	37

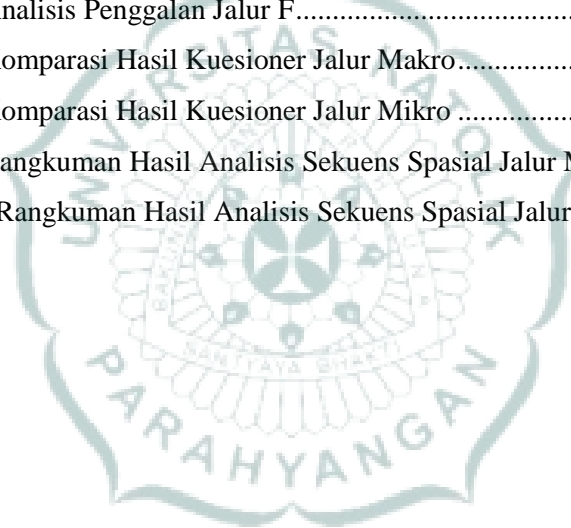
Gambar 3. 3 Patung pada Area Drop Off Galeri NuArt Sculpture Park.....	37
Gambar 3. 4 Patung pada Area Drop Off Galeri NuArt Sculpture Park.....	38
Gambar 3. 5 Lobby Galeri NuArt Sculpture Park.....	38
Gambar 3. 6 Tangga Menuju Pintu Masuk Galeri Lantai Dua NuArt Sculpture Park.....	39
Gambar 3. 7 Galeri Lantai Dua NuArt Sculpture Park.....	39
Gambar 3. 8 Galeri Lantai Satu NuArt Sculpture Park.....	40
Gambar 3. 9 Tangga Menuju Galeri Lantai Satu NuArt Sculpture Park.....	40
Gambar 3. 10 Pintu Keluar Galeri NuArt Sculpture Park.....	41
Gambar 3. 11 Pintu Keluar Galeri NuArt Sculpture Park.....	41
Gambar 3. 12 Area Ruang Terbuka NuArt Sculpture Park.....	42
Gambar 4. 1 Jalur Makro yang Dilalui Pengunjung NuArt Sculpture Park.....	43
Gambar 4. 2 Patung Tangan pada Pintu Masuk NuArt Sculpture Park.....	44
Gambar 4. 3 Patung Kuda pada Jalur Menuju Gerbang Masuk NuArt Sculpture Park....	44
Gambar 4. 4 Pembagian Penggalan dan Pengirisan Jalur Makro NuArt Sculpture Park..	45
Gambar 4. 5 Penggalan dan Pengirisan Jalur A.....	46
Gambar 4. 6 Sketsa Persepsi Visual A1.....	46
Gambar 4. 7 Sketsa Persepsi Visual A2.....	47
Gambar 4. 8 Analisis Jenis Sekuens Spasial Jalur A.....	48
Gambar 4. 9 Analisis Jenis Sekuens Spasial Jalur A.....	49
Gambar 4. 10 Penggalan dan Pengirisan Jalur B.....	50
Gambar 4. 11 Sketsa Persepsi Visual B3.....	50
Gambar 4. 12 Sketsa Persepsi Visual B4.....	51
Gambar 4. 13 Sketsa Persepsi Visual B5.....	52
Gambar 4. 14 Analisis Jenis Sekuens Spasial Jalur B.....	54
Gambar 4. 15 Analisis Jenis Sekuens Spasial Jalur B.....	54
Gambar 4. 16 Penggalan dan Pengirisan Jalur C.....	56
Gambar 4. 17 Sketsa Persepsi Visual C6.....	56
Gambar 4. 18 Sketsa Persepsi Visual C7.....	57
Gambar 4. 19 Sketsa Persepsi Visual C8.....	58
Gambar 4. 20 Sketsa Persepsi Visual C9.....	59
Gambar 4. 21 Sketsa Persepsi Visual C10.....	60
Gambar 4. 22 Analisis Jenis Sekuens Spasial Jalur C.....	61
Gambar 4. 23 Analisis Jenis Sekuens Spasial Jalur C.....	62
Gambar 4. 24 Jalur Mikro yang Dilalui Pengunjung NuArt Sculpture Park.....	63

Gambar 4. 25 Pembagian Penggalan dan Pengirisan Jalur Mikro Lantai Dasar NuArt Sculpture Park.....	64
Gambar 4. 26 Pembagian Penggalan dan Pengirisan Jalur Mikro Lantai 2 NuArt Sculpture Park .....	64
Gambar 4. 27 Pembagian Penggalan dan Pengirisan Jalur Mikro Lantai 1 NuArt Sculpture Park .....	65
Gambar 4. 28 Pembagian Penggalan dan Pengirisan Jalur Mikro .....	65
Gambar 4. 29 Sketsa Persepsi Visual D11.....	66
Gambar 4. 30 Sketsa Persepsi Visual D12.....	67
Gambar 4. 31 Sketsa Persepsi Visual D13.....	68
Gambar 4. 32 Analisis Jenis Sekuens Spasial Jalur D .....	69
Gambar 4. 33 Analisis Jenis Sekuens Spasial Jalur D .....	70
Gambar 4. 34 Penggalan dan Pengirisan Jalur E .....	71
Gambar 4. 35 Sketsa Persepsi Visual E10 .....	71
Gambar 4. 36 Sketsa Persepsi Visual E15 .....	72
Gambar 4. 37 Sketsa Persepsi Visual E16 .....	73
Gambar 4. 38 Sketsa Persepsi Visual E17 .....	74
Gambar 4. 39 Sketsa Persepsi Visual E18 .....	75
Gambar 4. 40 Sketsa Persepsi Visual E19 .....	76
Gambar 4. 41 Sketsa Persepsi Visual E20 .....	77
Gambar 4. 42 Sketsa Persepsi Visual E21 .....	78
Gambar 4. 43 Analisis Jenis Sekuens Spasial Jalur E.....	79
Gambar 4. 44 Analisis Jenis Sekuens Spasial Jalur E.....	80
Gambar 4. 45 Penggalan dan Pengirisan Jalur F .....	81
Gambar 4. 46 Sketsa Persepsi Visual F22 .....	82
Gambar 4. 47 Sketsa Persepsi Visual F23 .....	83
Gambar 4. 48 Sketsa Persepsi Visual F24 .....	84
Gambar 4. 49 Sketsa Persepsi Visual F25 .....	85
Gambar 4. 50 Sketsa Persepsi Visual F26 .....	86
Gambar 4. 51 Sketsa Persepsi Visual F27 .....	87
Gambar 4. 52 Sketsa Persepsi Visual F28 .....	88
Gambar 4. 53 Sketsa Persepsi Visual F29 .....	89
Gambar 4. 54 Analisis Jenis Sekuens Spasial Jalur F.....	90
Gambar 4. 55 Analisis Jenis Sekuens Spasial Jalur F .....	91



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian .....	5
Tabel 2. 1 Elemen Dasar dari Hubungan Musik dan Arsitektur .....	24
Tabel 2. 2 Jenis Sekuens berdasarkan Hubungan Musik dan Arsitektur .....	26
Tabel 2. 3 Hubungan Spasial dalam Sekuens Pendek.....	27
Tabel 2. 4 Hubungan Spasial dalam Sekuens Panjang .....	30
Tabel 4. 1 Tabel Analisis Penggalan Jalur A .....	46
Tabel 4. 2 Tabel Analisis Penggalan Jalur B .....	50
Tabel 4. 3 Tabel Analisis Penggalan Jalur C .....	56
Tabel 4. 4 Tabel Analisis Penggalan Jalur D .....	65
Tabel 4. 5 Tabel Analisis Penggalan Jalur E .....	71
Tabel 4. 6 Tabel Analisis Penggalan Jalur F.....	81
Tabel 4. 7 Tabel Komparasi Hasil Kuesioner Jalur Makro.....	93
Tabel 4. 8 Tabel Komparasi Hasil Kuesioner Jalur Mikro .....	100
Tabel 4. 9 Tabel Rangkuman Hasil Analisis Sekuens Spasial Jalur Makro .....	109
Tabel 4. 10 Tabel Rangkuman Hasil Analisis Sekuens Spasial Jalur Mikro .....	110



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Nyoman Nuarta merupakan salah satu maestro patung di Indonesia yang sudah aktif berkarya sejak tahun 1979. Selepas menyelesaikan studinya di Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung, Nyoman Nuarta sudah menghasilkan lebih dari seratus karya seni patung yang tersebar di seluruh Indonesia. Karya Nyoman Nuarta dikenal dengan bentuk realistik yang mencerminkan dorongan untuk menampilkan manusia di dunia nyata dengan bentuk lugas seperti sosok manusia pada umumnya. Karya Nyoman Nuarta juga identik dengan medium logam yang konstruktif dengan teknik las (*welding*). Dengan konsep ini, Nyoman Nuarta mengembangkan pembuatan karya patung berskala besar, bahkan hingga berskala bangunan. Untuk merekam perjalanannya sebagai seorang pematung yang berkarya dalam berbagai era, medium, dan gaya, Nyoman Nuarta menginisiasi NuArt *Sculpture Park* sebagai sebuah galeri seni yang dibuka untuk umum pada tahun 2016.



Gambar 1. 1 Suasana Galeri NuArt Sculpture Park

Tidak hanya sebatas menyajikan berbagai karya dari Nyoman Nuarta, NuArt *Sculpture Park* juga dipersembahkan bagi seluruh kalangan baik penikmat maupun penggiat seni untuk turut terlibat di dalamnya. Dengan mengangkat konsep seni, budaya, dan alam, Nyoman Nuarta telah menciptakan tempat yang istimewa bagi para seniman, desainer, dan

penikmat seni untuk bertemu, berdiskusi, dan berbagi seputar dunia seni. Selain galeri tetap yang menyajikan karya Nyoman Nuarta, galeri seni ini juga menyediakan galeri temporer sebagai wadah bagi para seniman yang ingin memamerkan karyanya di *NuArt Sculpture Park*. Konsep seni, budaya, dan alam ini kemudian diwujudkan dalam bentuk rangkaian alur sehingga pengunjung mendapatkan pengalaman yang utuh pada *NuArt Sculpture Park*. Rangkaian alur ini menuntun pengunjung untuk mengalami seluruh kawasan *NuArt Sculpture Park*, mulai dari meniti jalan menuju kawasan *NuArt Sculpture Park*, menelusuri seluruh ruang galeri, hingga menikmati panorama lansekap yang ada.

Rangkaian tatanan ruang yang menciptakan suatu alur kontinu sehingga memiliki titik awal dan akhir dapat disebut sebagai sekuens spasial dalam arsitektur. Dengan menghadirkan sekuens spasial, atensi pengunjung galeri seni dapat dimunculkan, dipertahankan, bahkan ditingkatkan selama meniti rangkaian alur yang ada. Pengalaman sekuensial memiliki peran penting dalam galeri seni yang pada prosesnya dapat mendorong kepekaan manusia terhadap pesan yang disampaikan oleh sang seniman.

Sekuens spasial yang dikemas dengan apik pada galeri seni *NuArt Sculpture Park* dapat menjadi daya tarik pengunjung untuk menelusuri ruang satu ke ruang lainnya. Perbedaan karakter tiap karya seni patung yang disajikan pun didukung oleh adanya peralihan suasana ruang yang ditujukan untuk membangun sekuens spasial pada *NuArt Sculpture Park*. Karya dari Nyoman Nuarta ini tersebar pada seluruh kawasan *NuArt Sculpture Park*, baik pada ruang dalam galeri maupun area lansekap. Kehadiran karya-karya ini kemudian turut membangun kehadiran alur pada kawasan *NuArt Sculpture Park*. Rangkaian alur yang turut berperan dalam menyampaikan konsep seni, budaya, dan alam pada galeri ini menarik perhatian penulis untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman sekuensial dan pembentuknya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk membahas sekuens spasial yang hadir dalam arsitektur melewati penjabaran terkait elemen-elemen arsitektur yang turut membentuk dan memengaruhi sekuens spasial pada *NuArt Sculpture Park*.

## **1.2. Perumusan Masalah**

*NuArt Sculpture Park* merupakan sebuah galeri seni yang diinisiasi oleh Nyoman Nuarta dengan mengangkat konsep seni, budaya, dan alam dan ditujukan bagi para penikmat maupun penggiat seni. Galeri seni ini memiliki rangkaian tatanan ruang sehingga menciptakan suatu alur kontinu yang memiliki titik awal dan akhir, sehingga penelitian ini

akan membahas bagaimana wujud sekuens spasial dan elemen-elemen pembentuknya pada NuArt *Sculpture Park*.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana wujud sekuens spasial pada NuArt *Sculpture Park*?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas sekuens spasial yang hadir dalam arsitektur melewati penjabaran terkait elemen-elemen arsitektur yang turut membentuk dan mempengaruhi sekuens spasial pada NuArt *Sculpture Park*.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan pembelajaran penulis yang dapat menjadi wawasan bagi pembaca mengenai sekuens spasial pada karya arsitektur.
2. Sebagai kontribusi pemahaman mengenai sekuens spasial dalam arsitektur.

### **1.6. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merujuk pada beberapa pembahasan ditunjukkan pada keadaan objek penelitian yaitu NuArt *Sculpture Park*, antara lain:

1. Pembahasan mengenai elemen-elemen pembentuk sekuens spasial pada kawasan NuArt *Sculpture Park*.
2. Pembahasan mengenai wujud sekuens spasial pada kawasan NuArt *Sculpture Park*.

### **1.7. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti akan melakukan studi literatur terkait dengan sekuens spasial dalam arsitektur serta elemen-elemen pembentuknya baik berupa elemen fisik maupun non fisik yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data. Kemudian data hasil analisis tersebut yang bersifat kualitatif akan disusun dan diuraikan secara naratif.

## **1.8. Jenis Data**

### **1.8.1. Data Primer**

Pada penelitian ini, data primer yang diambil dari objek studi yaitu berupa data fisik yang mencakup karakter sekuens spasial pada NuArt *Sculpture Park* yang dapat dilihat dari tata ruang lansekap, tata ruang galeri, proporsi ruang, serta alur pada galeri. Perspektif para pengunjung mengenai wujud sekuens spasial pada galeri seni NuArt *Sculpture Park* juga akan melengkapi data dari penelitian ini.

### **1.8.2. Data Sekunder**

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa teori mengenai sekuens dan berbagai jenisnya yang diungkapkan oleh Bernard Tschumi dalam buku *Architecture and Disjunction*. Pembahasan mengenai sekuens dilengkapi melalui pendekatan musik dan arsitektur yang berlandaskan buku *Poetics of Architecture: Theory of Design* karya Anthony C. Antoniades. Penelitian ini juga didukung oleh penjabaran elemen-elemen pembentuk sekuens dalam buku *Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Tatanan* karya Francis D.K. Ching.

### **1.8.3. Ruang Lingkup Data**

Objek studi yang ditinjau pada NuArt *Sculpture Park* dibatasi pada *entrance* Komplek Setra Duta sebagai titik awal sekuens, pintu masuk kawasan NuArt *Sculpture Park*, lobi, ruang galeri, dan ruang terbuka. Sedangkan area penunjang lain seperti area parkir, ruang servis, kafe, restoran, dan toilet tidak masuk ke dalam pembahasan karena penelitian difokuskan pada sekuens spasial area yang digunakan untuk menyajikan karya.

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan wujud sekuens spasial yang meliputi pembahasan mengenai identifikasi jenis sekuens spasial melalui penjabaran elemen-elemen pembentuk sekuens spasial dalam NuArt *Sculpture Park*.

## **1.9. Sumber Data**

Data yang didapat berasal dari hasil observasi dan wawancara pada objek penelitian yaitu NuArt *Sculpture Park*, Bandung. Data yang berkaitan dengan sekuens spasial diambil dari observasi pada kawasan NuArt *Sculpture Park* berupa foto dan sketsa persepsi visual.

### 1.10. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di NuArt *Sculpture Park* yang berlokasi di Jalan Setra Duta Kencana II/11, Bandung, Jawa Barat. Penelitian akan dilakukan dari bulan September hingga Desember 2022. Tahapan pada proses pengumpulan data yang perlu dilewati terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

- a. Kunjungan pertama: dokumentasi dan observasi objek studi terkait sekuens spasial dalam arsitektur.
- b. Kunjungan kedua: dokumentasi dan observasi objek studi terkait data-data yang terlewatkan.

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

Tahapan	September	Oktober	November	Desember	Januari
Pra-Penelitian					
Pengajuan Topik					
Penulisan Proposal					
Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data					
Pengumpulan Data					
Analisis Data					
Penyusunan Naskah Penelitian					
Sidang Akhir					
Masa Revisi					

### 1.11. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengkaji variabel-variabel yang bersangkutan dengan penelitian melalui sumber-sumber seperti jurnal baik yang tersedia secara daring maupun luring, buku, dan tulisan-tulisan lain yang sah secara ilmiah dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian.

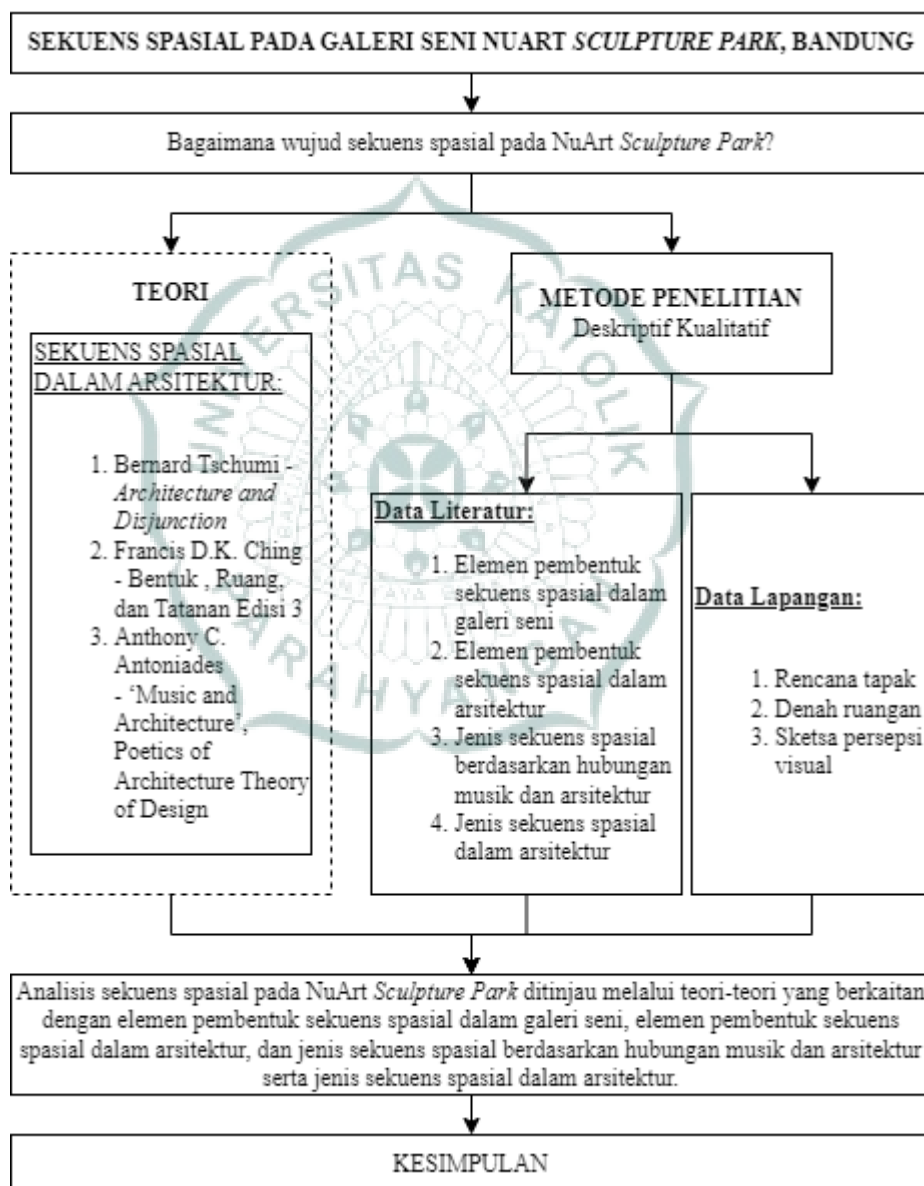
#### 2. Observasi

Tahap observasi objek penelitian dilakukan dengan mewawancarai Bapak I Nyoman Nuarta sebagai seniman yang menggagas NuArt *Sculpture Park* serta mengunjungi lokasi di mana objek tersebut berada agar kondisi terkini dari NuArt *Sculpture Park* dapat terlihat dengan jelas. Pengambilan data objek dilakukan dengan pengamatan terhadap aspek yang berkaitan terhadap apa yang ingin diteliti kemudian dicatat. Data juga dapat diambil dengan pengambilan foto dan sketsa.

### 1.12. Tahap Analisis Data

Tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam proses analisis adalah dengan mengidentifikasi variabel data yang akan didapat dari hasil observasi dengan data foto objek untuk menganalisis sekuens spasial yang ada pada kawasan NuArt *Sculpture Park*.

### 1.13. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 2 Kerangka Penelitian